

THE EFFECT OF GOVERNMENT AND LABOR EXPENDITURES ON THE GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCTS OF SUNGAI PENUH CITY

Mega Elisandra, Edwin Bustami, Megawati
STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh

Email:

megaelisandra@gmail.com

edwinbustami@gmail.com

megawati@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to investigate the effect of government spending and labor on the GRDP of Sungai Penuh City. This study uses an associative quantitative method. The analytical tool in this study is multiple linear regression with the results showed that government spending has no effect on GDRP. This is evidenced by $t \text{ count} < t \text{ table}$ or $0.408 < 3.18245$. The Labor variable has no effect on the GRDP of Sungai Penuh City, this is evidenced by $t \text{ count} < t \text{ table}$ or $1.282 < 3.18245$. While the effect on the GRDP of Sungai Penuh City is 40% and the remaining 60% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Government Expenditure, Manpower, GRDP.

1. PENDAHULUAN

Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai permasalahan makro ekonomi dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat disebabkan oleh faktor-faktor produksi yang akan selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya (Sukirno, 2006 : 9).

PDRB merupakan gambaran kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu, biasanya satu tahun. Semakin tinggi pertumbuhan PDRB di suatu daerah, maka semakin besar pula potensi sumber penerimaan daerah tersebut. Perhitungan PDRB berdasarkan harga konstan digunakan untuk mengukur laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah (Taringan, 2012 : 21).

Otonomi daerah diimplementasikan dengan diterbitkannya Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antar Pemerintah Pusat dan Daerah disebut dengan *Desentralisasi Fiskal* (Ismail, 2014 :155). Pemberlakuan undang-undang tersebut merupakan titik tolak pemberdayaan pemerintah daerah secara lebih mandiri. Penyelenggaraan pemerintah daerah sebagai sub sistem negara mempunyai maksud untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat. Sebagai daerah otonom, kabupaten/kota bertindak sebagai “Motor” sedangkan pemerintah provinsi sebagai koordinator yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan kepentingan masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan, partisipasi masyarakat dan pertanggung jawaban kepada masyarakat.

Tenaga kerja dalam pembangunan nasional dapat didefinisikan sebagai faktor dinamika penting yang menentukan laju pertumbuhan perekonomian baik dalam kedudukannya sebagai tenaga kerja produktif maupun konsumen. Ketidakseimbangan dalam penyebaran penduduk antar daerah ataupun wilayah dapat mengakibatkan tidak proporsionalnya penggunaan tenaga kerja secara regional dan sektoral sehingga menghambat pada laju pertumbuhan perekonomian nasional maupun daerah. Tenaga kerja merupakan faktor yang penting dalam proses produksi dari pada sarana produksi lain (bahan mentah, tanah, air dan sebagainya) dikarenakan manusialah yang menggerakkan atau mengoperasikan seluruh sumber-sumber tersebut untuk menghasilkan suatu barang dan jasa yang bernilai yang nantinya akan berpengaruh terhadap besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di suatu daerah (Susanto, 2012 : 1).

Kota Sungai Penuh adalah salah satu kota di Provinsi Jambi, Indonesia. Kota Sungai Penuh dibentuk berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2008 yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Kerinci dan pengesahannya dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 8 Oktober 2009.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh antara Pengeluaran Pemerintah terhadap PDRB Kota Sungai Penuh?
2. Apakah terdapat pengaruh antara Tenaga Kerja terhadap PDRB Kota Sungai Penuh?
3. Apakah terdapat pengaruh antara Pengeluaran Pemerintah dan Tenaga Kerja terhadap PDRB Kota Sungai Penuh?

4. Berapa besar pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Tenaga Kerja terhadap PDRB Kota Sungai Penuh?
5. Variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap PDRB Kota Sungai Penuh?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

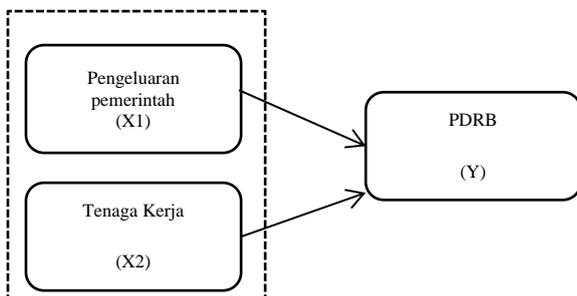
1. Untuk Mengetahui pengaruh antara Pengeluaran Pemerintah terhadap PDRB Kota Sungai Penuh?
2. Untuk Mengetahui pengaruh antara Tenaga Kerja terhadap PDRB Kota Sungai Penuh?
3. Untuk Mengetahui pengaruh antara Pengeluaran Pemerintah dan Tenaga Kerja terhadap PDRB Kota Sungai Penuh?
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Tenaga Kerja terhadap PDRB Kota Sungai Penuh?
5. Untuk mengetahui variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap PDRB Kota Sungai Penuh?

Penelitian Terdahulu

Mamai Maisaroh, Havid Risyanto “Pengaruh investasi, pengeluaran pemerintah, Dan tenaga kerja terhadap PDRB provinsi Banten”. Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa secara simultan dan parsial investasi, pengeluaran pemerintah, dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Banten. Sehingga dalam upaya meningkatkan PDRB diperlukan peran pemerintah daerah. Melalui kebijakan-kebijakan dan pengeluaran pemerintah diharapkan dapat merangsang peningkatan investasi dan penyerapan angkatan kerja guna tercapainya pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan perkapita masyarakat.

Sri Hardiyanti, Syahrir Mallongi “Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gowa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa, (2) tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa, (3) pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam penelitian ini rumusan hipotesis yang di ajukan adalah sebagai berikut :

- Ho1 : Diduga tidak terdapat pengaruh antara pengeluaran pemerintah terhadap PDRB Kota Sungai Penuh.
- Ha1 : Diduga terdapat pengaruh antara pengeluaran pemerintah terhadap PDRB Kota Sungai Penuh.
- Ho2 : Diduga tidak terdapat pengaruh antara tenaga kerja terhadap PDRB Kota Sungai Penuh.
- Ha2 : Diduga terdapat pengaruh antara tenaga kerja terhadap PDRB Kota Sungai Penuh.
- Ho3 : Diduga tidak terdapat pengaruh antara pengeluaran pemerintah dan tenaga kerja secara simultan terhadap PDRB Kota Sungai Penuh.
- Ha3 : Diduga tidak terdapat pengaruh antara pengeluaran pemerintah dan tenaga kerja secara simultan terhadap PDRB Kota Sungai Penuh.

II. METODE PENELITIAN

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder dengan menggunakan pendekatan regresi linier berganda. Data yang diperoleh adalah data sekunder yang didapatkan dari berbagai sumber.

Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini berupa data yang telah dibukukan yang bersumber dari BPS Kota Sungai Penuh.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah Studi Pustaka (*Library Research*) yaitu kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lain. Dengan melakukan studi kepustakaan, peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan (*Library Research*)
2. Studi Internet (*Internet Research*)

Definisi Operasional

1. PDRB (Y)

Pengertian PDRB menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dapat didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.

2. Pengeluaran Pemerintah (X1)

Pengeluaran Pemerintah menurut Sukirno (2000) adalah bagian dari kebijakan fiskal, yaitu suatu tindakan pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian dengan cara menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran pemerintah setiap tahunnya, yang tercermin dalam dokumen Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) untuk nasional dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) untuk daerah atau regional. Pengeluaran pemerintah dalam penelitian ini ialah jumlah realisasi belanja daerah pemerintah Kota Sungai Penuh dari tahun 2012 hingga tahun 2018 dalam satuan rupiah.

3. Tenaga Kerja (X2)

Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 ayat 2 mengungkapkan bahwa tenaga kerja ialah setiap orang yang dapat bekerja untuk menghasilkan barang atau jasa, baik untuk subsisten dan untuk masyarakat. Batas usia kerja yang berlaku di Indonesia yaitu 15 tahun – 64 tahun. Dalam hal ini, setiap orang yang dapat bekerja disebut dengan tenaga kerja.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

Metode Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Analisis Deskriptif Kuantitatif

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencadarkan karakteristik individu atau kelompok. Penelitian ini menilai sifat dari kondisi-kondisi yang tampak.

Alat Analisis Data

Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien determinasi adalah analisis yang dilakukan untuk menunjukkan bagian dari keragaman total variabel Y yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel X. Jadi koefisien determinasi adalah kemampuan variabel X mempengaruhi variabel Y. Rumus koefisien determinasi dari Sugiyono (2011:231) sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\% \dots \dots \dots (7)$$

KD : Koefisien Determinasi
r² : Koefisien Korelasi

Uji statistik “t” (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun langkah-langkah dalam pengujian ini adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2009:67) :

$$t = \frac{r(n-2)}{\sqrt{1-r^2}} \dots \dots \dots (8)$$

t = Nilai Signifikansi
r² = Koefisien Korelasi
n = Jumlah sampel

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh secara parsial antara (Komite Audit) terhadap (Opini Audit *Going Concern*) dengan (Rasio Profitabilitas) sebagai variabel moderasi.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial antara (Komite Audit) terhadap (Opini Audit *Going Concern*) dengan (Rasio Profitabilitas) sebagai variabel moderasi.

Uji Statistik “f” (Simultan)

Menurut Sugiyono (2008:264) f digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun rumusnya adalah :

$$F = \frac{R^2(k-1)}{(1-R^2)/n-k} \dots \dots \dots (9)$$

- R^2 = Koefisien determinasi
 n = Jumlah sampel
 k = Jumlah variabel : *Degree of Freedom*
 Dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara simultan antara (Komite Audit) dan (Rasio Profitabilitas) terhadap (Opini Audit *Going Concern*).
2. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan antara (Komite Audit) dan (Rasio Profitabilitas) terhadap (Opini Audit *Going Concern*).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Kota Sungai Penuh adalah kota kedua di Provinsi Jambi, Indonesia. Kota ini dibentuk berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2008 yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Kerinci dan pengesahannya dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 8 Oktober 2009. Kota Sungai Penuh memiliki luas keseluruhan 39.150 ha, 59,2 % atau 23.177,6 ha merupakan kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat, sedangkan sekitar 40,8% atau 15.972,4 ha baru merupakan daerah efektif perkotaan.

Berdasarkan kondisi Geografisnya Kota Sungai Penuh memiliki batas-batas sebagai berikut :

- Utara : Kabupaten Kerinci
 Selatan : kabupaten Kerinci
 Timur : Kabupaten Kerinci
 Barat : Kabupaten Bengkulu utara (Provinsi Bengkulu) dan Kabupaten Pesisir Selatan (Provinsi Sumatra Barat).

Tabel 1
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,889	5,391		-,721	,523
	log_x1	,145	,356	,184	,408	,710
	log_x2	1,341	1,046	,579	1,282	,290

a. Dependent Variable: log_y
 Sumber : Data olahan SPSS 20

Dari tabel 1 diatas dapat diperoleh model persamaan regresi berganda yaitu $Y = -3,889 + 0,145X_1 + 1,341X_2$

Keterangan:

1. Nilai konstanta adalah -3,889 artinya jika variabel Pengeluaran Pemerintah = 0 dan Tenaga Kerja = 0 maka PDRB adalah sebesar -3,889.
2. Nilai koefisien regresi Pengeluaran Pemerintah adalah 0,145 menunjukkan arah yang positif antara Pengeluaran Pemerintah dengan PDRB. Artinya setiap kenaikan Pengeluaran

Pemerintah sebesar 1% akan meningkatkan PDRB sebesar 0,145% dengan asumsi variabel lain adalah tetap.

3. Nilai koefisien regresi Tenaga Kerja adalah 1,341 menunjukkan arah yang positif antara Tenaga Kerja dengan PDRB. Artinya setiap kenaikan Tenaga Kerja sebesar 1% akan meningkatkan PDRB sebesar 1,341% dengan asumsi variabel lain adalah tetap.

Tabel 2
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,633 ^a	,400	,000	,05163

a. Predictors: (Constant), log_x2, log_x1

Sumber : Data olahan SPSS 20

Besarnya *R Square* (Determinasi) adalah 0,400, artinya pengaruh yang diberikan oleh Pengeluaran Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kota Sungai Penuh adalah sebesar 40%. Sedangkan sisanya sebesar 60% adalah di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 3
Hasil Perhitungan Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,889	5,391		-,721	,523
log_x1	,145	,356	,184	,408	,710
log_x2	1,341	1,046	,579	1,282	,290

a. Dependent Variable: log_y

Sumber : Data olahan SPSS 20

Dari hasil ttabel = 3,18245 dan dibandingkan dengan hasil dari thitung maka didapatkan hasil :

1. Pengeluaran Pemerintah memiliki nilai signifikan sebesar 0,710. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau $0,710 > 0,05$ dan variabel Pengeluaran Pemerintah mempunyai thitung 0,408 dengan ttabel yaitu 3,18245. Jadi thitung < ttabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara Variabel Independen (Pengeluaran Pemerintah) terhadap variabel Dependen (PDRB) di Kota Sungai Penuh tahun 2014 – 2020.
2. Tenaga Kerja memiliki nilai signifikan sebesar 0,290. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau $0,290 > 0,05$ dan variabel Tenaga Kerja mempunyai nilai thitung 1,282 dengan ttabel yaitu 3,18245. Jadi thitung < ttabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Independen (Tenaga Kerja) terhadap variabel Dependen (PDRB) di Kota Sungai Penuh tahun 2014 – 2020.

Tabel 3
Hasil Perhitungan Uji f

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,005	2	,003	1,000	,465 ^b
Residual	,008	3	,003		
Total	,013	5			

a. Dependent Variable: log_y

b. Predictors: (Constant), log_x2, log_x1

Dengan tarif signifikan 5% dan jumlah data (n) 6 tahun, maka di dapatkan hasil Ftabel adalah $df1 = k - 1$ ($3 - 1 = 2$) dan $df2 = n - k$ ($6 - 3$), dimana k adalah jumlah variabel (independen + dependen) dan n adalah jumlah data atau tahun yang di teliti. Sehingga diperoleh Ftabel adalah 9,55. Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa nilai Fhitung adalah 1,000 dengan nilai signifikansi 0,465. Nilai signifikan lebih besar dari dari nilai 0,05. Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diputuskan sebagai berikut : dimana $Fhitung < Ftabel$ $1,000 < 9,55$ dan nilai signifikan $0,465 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengeluaran pemerintah dan tenaga kerja terhadap PDRB Kota Sungai Penuh tahun 2014 – 2020.

Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian diatas dan analisis bab-bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengeluaran Pemerintah terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kota Sungai Penuh tahun 2014 – 2020. Hal ini dijelaskan melalui uji parsial (t) adalah $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,408 < 3,18245$ dan nilai signifikan $0,710 > 0,05$, maka pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kota Sungai Penuh tahun 2014 – 2020.
2. Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tenaga kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kota Sungai Penuh tahun 2014 – 2020. Hal ini dijelaskan melalui uji parsial (t) adalah $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,282 < 3,18245$ dan nilai signifikan $0,290 > 0,05$, maka tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kota Sungai Penuh tahun 2014 – 2020.
3. Secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengeluaran pemerintah dan tenaga kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kota Sungai Penuh tahun 2014 – 2020. Hal ini dijelaskan melalui nilai uji simultan (F) adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,000 < 9,55$ dan nilai signifikan $0,465 > 0,05$. Maka antara pengeluaran pemerintah dan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kota Sungai Penuh tahun 2014 – 2020.
4. Besarnya pengaruh antara Pengeluaran Pemerintah dan Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Sungai Penuh tahun 2014 – 2020 sebesar 40%, sedangkan sisanya sebesar 60% adalah dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah daerah diharapkan dapat menggunakan anggaran pengeluaran pemerintah daerah dengan lebih efisien dan produktif agar dapat meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Sungai Penuh, Sedangkan untuk tenaga kerja pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja melalui peningkatan alokasi anggaran untuk pendidikan guna meningkatkan kualitas tenaga kerja dan memberikan keterampilan bagi tenaga kerja

sehingga output dapat meningkat dan pada akhirnya dapat memacu peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kota Sungai Penuh

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan dasar bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan Pengeluaran pemerintah, Tenaga Kerja dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktik*. Jakarta: PT Rienika Cipta, 2006.

Arsyad, Lincolin. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPM, 2010.

BPS Kota Sungai Penuh, 2021. *Kota Sungai Penuh dalam Angka 2021*. Sungai Penuh
BPS Provinsi Jambi, 2014. *Statistik Keuangan Daerah Kota/Kabupaten di Provinsi Jambi*. Jambi

Noor, Hendry Faizal. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Pebi Julianto. 2020. *Implementasi Program Bantuan Pangan non Tunai (BPNT) di Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci*. E Jurnal Qawwam. Kerinci.

Sriyana, Jaka. *Metode Regresi Data Panel*. Yogyakarta: Ekonisia, 2014.

Suharjo, Bambang. *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.

Sukirno, Sadono. *Ekonomi Pembangunan; Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana 2011.

Sukirno, Sadono. *Pengantar teori makro ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

Suliyanto. *Ekonometrika Terapan, Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011.

Taringan, Robinson. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi: Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
Winarto, Wing Wahyu. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Evews Edisi 3*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2011.